

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara karakteristik pemerintah daerah yang diproksikan oleh ukuran (*size*), umur administratif pemerintah daerah, dan *intergovernmental revenue* dengan kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran (*size*) pemerintah daerah berpengaruh positif dengan variabel kinerja keuangan pemerintah daerah, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.041 dan nilai koefisien regresi positif. Semakin besar ukuran (*size*) pemerintah daerah maka kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut akan semakin baik. Total pendapatan yang tinggi akan meningkatkan rasio kemandirian, desentralisasi fiskal, dan efektivitas pemerintah daerah.
2. Variabel umur administratif pemerintah daerah tidak berpengaruh dengan variabel kinerja keuangan pemerintah daerah, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.890 dan nilai koefisien regresi negatif. Umur administratif pemerintah daerah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Semakin lama suatu pemerintah daerah berdiri tidak dapat

menjamin bahwa pemerintah daerah bisa lebih baik dalam meningkatkan rasio kemandirian, desentralisasi fiskal, dan efektivitas.

3. Variabel *intergovernmental revenue* berpengaruh negatif dengan variabel kinerja keuangan pemerintah daerah, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 dan nilai koefisien regresi negatif. Semakin besar nilai *Intergovernmental revenue* maka akan semakin mengurangi kinerja keuangan pemerintah daerah. Dana perimbangan yang diberikan nyatanya justru menjadikan pemerintah daerah tidak mandiri dan tidak dapat menjalankan desentralisasi fiskalnya dengan baik dan efektif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga karakteristik pemerintah daerah, yaitu ukuran (*size*), umur administratif pemerintah daerah, dan *intergovernmental revenue*. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksesuaian karakteristik pemerintah daerah pada penelitian terdahulu untuk diuji pada penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan daerah, yaitu rasio kemandirian, desentralisasi fiskal, dan efektivitas. Pemakaian ketiga rasio tersebut dikarenakan ketiganya memiliki ciri yang sama untuk dipakai dalam analisis faktor.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain sebagai karakteristik pemerintah daerah yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, seperti total belanja pemerintah daerah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio keuangan daerah yang lain yang dapat menjadi prediktor dalam kinerja keuangan daerah, seperti rasio ketergantungan dan efisiensi.